

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang diperoleh sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Syariah Medan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan mencoba memberikan saran yang sekiranya dapat berguna bagi pihak manajemen dalam permasalahan yang dihadapi perusahaan.

1. Dalam penerapan manajemen risiko pembiayaan Bank Sumut KCSy Medan melakukan:
 - a. Identifikasi Risiko
 - b. Pengukuran Risiko
 - c. Pemantauan Risiko
 - d. Sistem Informasi Manajemen Risiko
 - e. Pengendalian Risiko

Bank Sumut KCSy Medan saat ini berusaha untuk meminimalisir resiko- resiko pembiayaan melalui analisis pemberian pembiayaan seperti yang sedang diterapkan oleh Kepala Cabang saat ini, dengan menggunakan prinsip 5C+1S yaitu : *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economic* dan *sharia*.

2. Penerapan manajemen resiko pada PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Syariah Medan di masa pandemic covid-19 yaitu Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia NOMOR 48 /POJK.03/2020 tentang “Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Pojk.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*” Pada BAB 1 Pasal (2) Yg berisi penerapan

manajemen resiko dimasa pandemic covid-19. Penerapan restrukturisasi pembiayaan/restruk covid yang dilakukan Bank Sumut KCSy Medan sudah berjalan dengan baik dan mengikuti tahapan administratif dari restrukturisasinya. Tahapan Restrukturisasi dimulai dari *Rescheduling* bertujuan untuk menerapkan perubahan jadwal dan jangka waktu pembiayaan sesuai dengan *cash flow*, *Reconditioning* (Penataan Kembali) memiliki arti sebagai pengamanan pembiayaan dengan perubahan di beberapa bagian ataupun seluruh syarat- syarat antara bank dengan nasabah dalam pembiayaan, dan Persyaratan ulang atau *restructuring* yaitu usaha untuk menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah dengan mengganti persyaratan pembiayaan.

3. Efektifitas dalam kaitannya dengan manajemen risiko perbankan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah, adalah upaya yang dilakukan telah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang benar dan mencapai tujuan, yaitu untuk meminimalisir risiko pembiayaan tiap tahunnya. PT. Bank Sumut KCSy Medan telah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan cara yang benar, namun masih memiliki tingkat NPF yang berfluktuatif selama 3 tahun berturut-turut, sehingga proses manajemen risiko perbankan dalam mengatasi risiko pembiayaan dikatakan belum efektif. Penurunan tingkat NPF pada tahun 2019 disebabkan oleh jumlah kredit bermasalah yang menurun sebagai hasil dari proses manajemen risiko perbankan dalam mengatasi risiko pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan, sedangkan peningkatan tingkat NPF pada tahun 2020 disebabkan oleh jumlah pembiayaan bermasalah yang meningkat sebagai akibat dari kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2020, yang merupakan penyebab diluar kendali bank, yaitu adanya Corona Virus (covid) yg menyebabkan ekonomi menurun dan sulit sehingga mempengaruhi kesulitan debitur untuk mengembalikan

kredit.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait:

1. Bagi PT Bank Sumut Syariah KCSy Medan diharapkan Sebaiknya PT. Bank SUMUT KCSy Medan lebih mempertegas penerapan prinsip kehati-hatian yang telah ditetapkan pada pemberian keputusan atas kredit yang diberikan dari prosedur permohonan kredit sampai dengan prosedur penyelamatan kredit/pembiayaan bermasalah agar tidak terjadi kesalahan sehingga risiko kredit dapat diminimalisir.
2. Bagi Universitas Potensi Utama diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi keputakaan pihak kampus.
3. Kepada penulis selanjutnya diharapkan agar kiranya skripsi ini dapat dijadikan rujukan dimasa mendatang dengan menyarankan menambah atau menggunakan variabel lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih baik.